

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan sebuah proses pengambilan data secara langsung di lapangan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln pendekatan kualitatif merupakan pengambilan sampel data yang terjadi dilapangan. Kirk dan Miller juga mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebuah tradisi tertentu untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan melalui pengamatan dilapangan untuk memperoleh suatu sumber yang relevan.<sup>45</sup> Sedangkan Sugiyono mengemukakan bahwa:

Metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, Teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Selain definisi-definisi di atas, ada definisi penelitian kualitatif lainnya seperti yang dikemukakan oleh David Williams bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, agar

---

<sup>45</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h. 7-8.

hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena, dan metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Sehingga, penelitian kualitatif dapat disimpulkan yaitu suatu pengambilan data yang akurat dari sebuah kejadian yang dilihat, diamati, dan diobservasi. Melalui penelitian lapangan peneliti mengambil sebuah data untuk disajikan ke dalam sebuah penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti adalah cukup krusial sehingga data yang diperoleh dari para responden dapat terjaring dengan metode yang lebih alamiah yakni wawancara secara langsung. Selain itu, peneliti juga bermaksud untuk memahami situasi secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Penelitian ini mengambil lokasi di sekolah PAUD Uma Kandung Jalan Karang Paci Rt. 05 No. 32 Kelurahan Karang Mekar Kota Banjarmasin Timur Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70235.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek adalah sasaran atau orang yang akan dijadikan sebagai sumber dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang membimbing *toilet training* sebanyak 1 (satu) orang dan 8 (delapan) anak didik berusia 3-4 tahun di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sesuatu fokus yang diambil oleh peneliti untuk penyajian data dalam sebuah penelitian. Objek yang diambil dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran guru dalam penerapan *toilet training* menurut perspektif Islam pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah suatu informasi yang diperoleh. Menurut Suharsimi Ari Kunto data merupakan sebuah angka atau fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Ada juga yang menyebutkan data sebagai materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.<sup>46</sup>

Sebagaimana rumusan masalah peneliti ingin melakukan penelitian dan mendapatkan informasi mengenai peran guru dalam penerapan *toilet training* menurut perspektif Islam pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Uma

---

<sup>46</sup>Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 171.

Kandung Karang Paci Banjarmasin yang mana peran tersebut antara lain peran guru sebagai informator, demonstrator, motivator, fasilitator, pembimbing dan evaluator. Selain untuk mendapatkan informasi terkait peran guru dalam penerapan toilet training menurut perspektif Islam pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin, peneliti juga bermaksud untuk menggali lebih jauh tentang apa saja faktor yang mempengaruhi peran guru tersebut. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Dimana dalam faktor pendukung didasari oleh faktor internal yang berarti faktor yang berasal dari dalam diri anak seperti kondisi fisik yang mumpuni, kesiapan intelektual, dan anak mengerti reaksi alamiah ketika akan buang air dengan menunjukkannya melalui respon verbal dan nonverbal. Sementara faktor penghambatnya adalah berasal dari faktor internal adalah berasal dari sifat anak yang pemalu dan faktor eksternal datang dari bagaimana pola asuh orangtua.

Berdasarkan cara memperolehnya, data terbagi menjadi dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder:

**a. Data Primer**

Data primer yaitu sebuah data atau informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek yang dituju untuk melengkapi data dari sebuah penelitian yang berupa hasil wawancara atau observasi. Data yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Peran guru dalam penerapan *toilet training* menurut perspektif Islam pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin.
- 2) Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam penerapan *toilet training* menurut perspektif Islam pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder yang digali bertujuan untuk melengkapi sebuah data penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin,
- 2) Visi, misi dan tujuan PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin,
- 3) Keadaan sarana dan prasarana PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin,
- 4) Keadaan tenaga pengajar dan peserta didik di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin, dan
- 5) Kalender akademik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi artinya pengamatan secara langsung (orang yang melakukan pengamatan disebut observer).<sup>47</sup> Observasi adalah suatu proses yang dapat dilakukan guru atau peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak. Melalui pengamatan, guru atau peneliti dapat mengetahui bagaimana perubahan dan perkembangan yang terjadi pada anak dalam satu waktu tertentu.<sup>48</sup> Observasi dilakukan terhadap guru pembimbing *toilet training* kepada anak usia 3-4 tahun di PAUD Uma Karang Paci Kandung Banjarmasin.

Tabel 3.2 Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

No	Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
1	Peran guru dalam penerapan <i>toilet training</i> menurut perspektif Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan <i>toilet training</i> kepada anak.</li> <li>b. Metode pembelajaran yang digunakan pada saat penerapan <i>toilet training</i>.</li> <li>c. Sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan <i>toilet training</i>.</li> </ul>
2	Latar sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kondisi lingkungan sekitar tempat penelitian secara umum.</li> <li>b. Gambaran aktivitas yang dilakukan saat kegiatan di lokasi penelitian.</li> </ul>

<sup>47</sup>Hardiyanti Pratiwi, *Evaluasi dan Assesmen untuk Anak Usia Dini*, (Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019), h. 92.

<sup>48</sup>*Ibid.*, h. 59.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi.<sup>49</sup> Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru pembimbing *toilet training* di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin mengenai hal-hal yang menyangkut dengan data pendukung. Teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Kisi-kisi pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti dalam proses wawancara antara lain sebagai berikut:

- a. Apa saja persiapan ibu yang diperlukan sebelum melaksanakan *toilet training* kepada anak.
- b. Bagaimana cara ibu dalam membimbing anak melakukan *toilet training*.
- c. Sarana prasarana apa saja yang ibu gunakan yang dapat menunjang proses pelaksanaan *toilet training*.

Tabel 3.3 Pedoman dan Fokus Wawancara

No	Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
1	Kepala Sekolah	Mengenai data-data sekolah, fasilitas dan sarana-prasarana sekolah.
2	Guru yang bertugas membimbing pelaksanaan <i>toilet training</i>	Peran guru dalam penerapan <i>toilet training</i> pada anak. Faktor yang mempengaruhi penerapan <i>toilet training</i> pada anak.

<sup>49</sup>Siti Maesyaroh, "Efektivitas Budaya Sekolah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa (Analisis Deskriptif pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pemulang)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, h. 30. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43389>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai agenda, dan lain-lain.<sup>50</sup> Menurut Sugiyono dokumentasi yaitu berupa catatan, gambar, atau karya yang berkesan dari sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi, akan sangat dipercaya jika ada sebuah bukti oleh foto dokumentasi dari kejadian, gambar dan lain-lain. Pengumpulan dokumen bertujuan untuk melengkapi data dari metode observasi dalam pengambilan data penelitian. Cara mengumpulkan data secara tertulis, seperti arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan agar memperoleh data penunjang dengan melihat dokumen-dokumen yang terkait dari masalah yang diteliti di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin.

Untuk memperjelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer meliputi: a. Peran guru dalam penerapan <i>toilet training</i> menurut perspektif Islam pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin b. Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam penerapan	Guru pembimbing <i>toilet training</i>	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

<sup>50</sup>Johni Dimayati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini...*, h. 100.

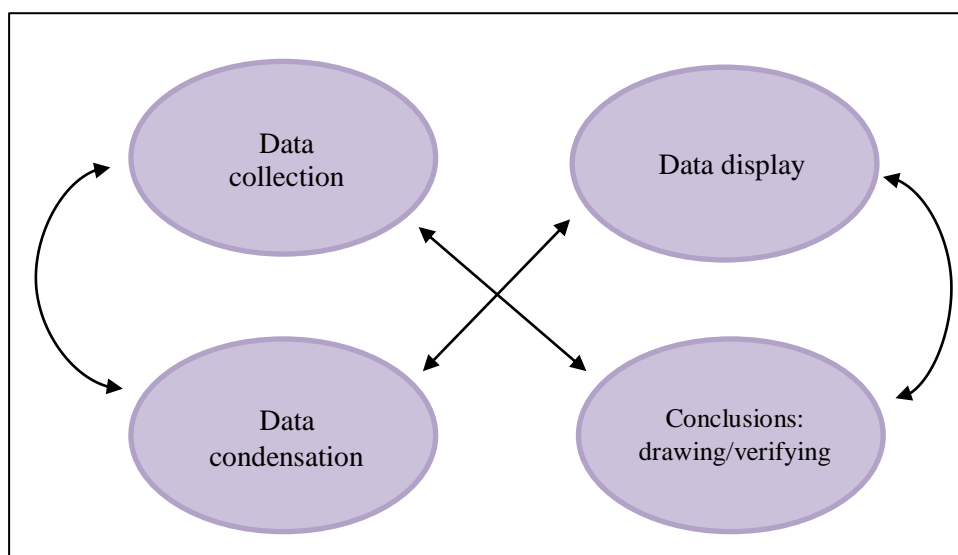


No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<i>toilet training</i> menurut perspektif Islam pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin		
2	Data sekunder, gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin. b. Visi, misi, dan tujuan PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin. c. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin. d. Keadaan tenaga pengajar dan anak didik di PAUD Uma Kandung Karang Paci Banjarmasin. e. Kalender akademik.	Kepala Sekolah	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

#### F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya pencarian data secara sistematis, dalam penelitian memberikan tingkat pemahaman mengenai suatu objek yang bisa menjadi penemuan bagi orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>51</sup>



Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data

### 1. Data Reduction

*Data reduction* atau reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono bahwa mreduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 335.

hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

## **3. Conclusion Drawing/Verification**

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetap apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten pada saat peneliti kepalangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>52</sup>

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### **G. Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk kevalidan dalam tingkat kepercayaan data yang telah dikumpul. Teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.<sup>15</sup> Teknik pemeriksaan data dalam keabsahan penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Penjelasan mengenai teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

---

<sup>52</sup>Sustiyono Wandu, Tri Nurharsono & Agus Raharjo, “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang”, dalam *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*, Vol. 2 No. 8, 2013, h. 527-528. <https://doi.org/10.15294/active.v2i8.1792>

<sup>15</sup>Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 No. 3, Agustus 2020, h. 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti bertinggal di lapangan selama data terkumpul dan jenuh. Peneliti berhadir dalam setiap tahapan penelitian kualitatif untuk memahami semua data yang terkumpul dan titik jenuh tercapai.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Hal ini berkaitan dengan keseluruhan panca indra secara langsung meliputi pendengaran, insting peneliti agar dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

### **3. Triangulasi**

Ada empat teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu pemanfaatan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data melalui hasil wawancara dengan pengamatan. Apakah sesuai atau tidak pada sumber tersebut. Melalui itulah peneliti dapat mengetahui kebenarannya.

Ada beberapa cara yang digunakan dalam triangulasi data, sebagai berikut:

- a. *Check*, membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain untuk mengecek kebenaran data tertentu, pada berbagai tahap penelitian di lapangan, pada waktu berbeda dan metode berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini dilakukan pengulangan ulang terhadap informasi yang didapatkan melalui berbagai metode, sumber data, dan

waktu maupun *setting* dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh.

- c. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data yang yang didapatkan dari hasil wawancara yang disandingkan dengan observasi atau sebaliknya.<sup>16</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan, diantaranya:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
- b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 150-151.

- d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.
- c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.
- e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

### **4. Tahap Penyelesaian**

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.